PENDAHULUAN

Gagal ginjal merupakan kondisi penurunan fungsi ginjal mempertahankan volume dan komposisi cairan tubuh pada asupan diet normal. Gagal ginjal terbagi menjadi gagal ginjal akut dan kronis. Gagal ginjal akut bersifat reversibel, sementara kronis bersifat irreversibel. Pada kasus gagal ginjal akut prerenal perfusi ginjal yang terganggu masih dapat diobati dan dapat terjadi perbaikan jika dilakukan pengaturan diet serta menghindari penggunaan obat nefrotoksik. Pada gagal ginjal kronis yang telah melakukan dialisis peritoneal atau hemodialisis sulit untuk pulih kembali. Kelemahan terapi pengganti fungsi ginjal yakni ketidaknyamanan dan mahal biaya menjalani terapi. Obat yang dapat memperbaiki fungsi ginjal pada gagal ginjal akut membantu untuk mencegah kerusakan ginjal yang lebih parah (1).

Muntingia calabura L. secara ilmiah telah dilaporkan memiliki aktivitas antioksidan. Antioksidan dapat mencegah radikal bebas merangsang proses peroksidase lipid, mencegah penurunan cadangan ATP yang apabila terjadi dapat menyebabkan gangguan transport ion ke dalam sel terutama Na^+ , K^+ , dan Ca^{2+} (2).

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh ekstrak etanol 70% daun kersen (*Muntingia calabura* L.) terhadap model tikus yang diinduksi gagal ginjal dan diharapkan bermanfaat bagi bidang farmasi dalam pengembangan obat tradisional dan diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat akan pengaruh dari ekstrak etanol daun kersen.